

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

1. Konsepsi pendidikan Islam tentang pendidikan terhadap anak, adalah untuk mengembangkan aspek kognitif (kemampuan berfikir), seperti anak hafal rukun Islam, rukun iman serta mengerti akhlak yang baik. Mengembangkan aspek afektif (sikap), yaitu selain anak mengerti rukun Islam dan iman serta mengerti akhlak yang baik dan yang kurang baik diharapkan anak mempunyai sikap positif yaitu anak senang pada agama Islam. Mengembangkan aspek psikomotor (keterampilan) yaitu selain anak hafal dan senang pada rukun Islam dan iman serta mengerti akhlak yang baik dan kurang baik, mampu mengamalkan ajaran agama Islam dan melakukan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Karakteristik kepribadian pada anak adalah mencontoh orang-orang yang dekat dengan anak-anak seperti kedua orang tua serta teman-teman baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan daya instink yang kuat, maka perilaku yang baik dari orang-orang yang dekat dengannya maka akan tertanam jiwa yang baik pula anak-anak. Jadi karakteristik kepribadian anak akan melekat pada jiwanya dari perilaku orang-orang yang dekat dengannya dari hasil menirukannya.

3. Peranan orang tua dalam pembentukan kepribadian anak dapat dilakukan dengan menunjukkan keteladanan yang baik dari orang tua dalam bentuk perkataan, perbuatan, tingkah lakunya, melakukan kebiasaan yang baik, seperti apabila melakukan perbuatan baik dengan mengucapkan basmalah, mau bepergian berjabat tangan, bertemu dengan tetangga atau saudara juga berjabat tangan. Dengan memberi nasehat dari orang tua, anak itu melakukan perbuatan yang kurang baik, bertengkar dengan teman-teman atau saudara maka orang tua segera memberi nasehat. Orang tua memberi teguran apabila anak melanggar norma agama Islam seperti mengambil milik orang lain agar jangan mengulang lagi mengambil milik orang lain.